

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian rasio aktivitas dan solvabilitas terhadap profitabilitas dengan *corporate social responsibility disclosure* sebagai variabel *intervening*. Diperoleh populasi sebanyak 45 perusahaan badan usaha milik negara (BUMN) dan 18 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel pada tahun 2018-2022, sehingga menghasilkan 90 data. Kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Rasio Aktivitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Karena adanya indikasi bahwa aktivitas perusahaan yang lebih mengutamakan pada tindakan-tindakan pengelolaan dana dalam mengelola asetnya, sehingga perusahaan lebih mengutamakan aspek *financial* atau *economy* saja tanpa memperhatikan aktivitas-aktivitas untuk aspek sosial dan lingkungan (*enviromtent*).
2. Solvabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif terhadap *corporate social responsibility disclosure*.
3. Rasio Aktivitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.
4. *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang diproksikan dengan *Corporate Social Responsibility Index* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
5. Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Perusahaan yang tidak mampu mengelola utangnya dengan baik berisiko mengalami penurunan profitabilitas. Penggunaan utang yang berlebihan dapat mengakibatkan

risiko gagal bayar dan mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang berakibat pada penurunan profitabilitas.

6. *Corporate Social Responsibility disclosure* tidak dapat memediasi hubungan rasio aktivitas terhadap profitabilitas. Maka dari itu tinggi rendahnya perputaran aktivitas terhadap aset pada perusahaan tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut akan memperoleh laba yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan meskipun dimediasi oleh CSR yang menurut teori stakeholder semakin tinggi rasio aktivitas maka akan berpengaruh terhadap pengungkapan csr sehingga akan mendapat dukungan yang positif dari para *stakeholdernya* yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
7. *Corporate Social Responsibility disclosure* tidak dapat memediasi hubungan solvabilitas terhadap profitabilitas. Maka dari itu perusahaan yang memiliki nilai solvabilitas yang tinggi tidak menjamin bahwa akan menurunkan atau menaikkan profitabilitas perusahaan. Karena bisa saja perusahaan yang memiliki utang yang besar apabila perusahaan mampu mengoptimalkan dana yang ada dengan efektif justru malah akan meningkatkan profitabilitas, sebaliknya jika solvabilitas tinggi dan perusahaan tidak dapat mengelolanya justru akan menurunkan profitabilitas karena profitabilitas yang diperoleh akan digunakan untuk membayar bunga pada kreditur. Meskipun begitu pengungkapan CSR tidak dapat memediasi pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah diperoleh, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan dan acuan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

- a Jumlah sampel yang dapat digunakan relatif terbatas yaitu hanya 18 perusahaan dari 45 perusahaan, dikarenakan terdapat perusahaan yang tidak

menyajikan laporan tahunan yang telah diaudit selama periode tahun penelitian dan tidak mengungkapkan CSR pada laporan tahunannya sehingga mengurangi sampel penelitian. Serta periode penelitian yang pendek yaitu 2018-2022 menyebabkan jumlah data yang terkumpul menjadi sedikit.

- b Indikator pengukuran variabel X yang hanya menggunakan satu indikator menyebabkan nilai R square pada variabel CSR rendah yaitu sebesar 12%
- c Penilaian indeks *corporate social responsibility disclosure* yang berbeda dan penilaian indikator yang bersifat subjektif karena belum adanya ketentuan baku yang dapat dijadikan acuan, sehingga penentuan indeks untuk dijadikan kategori yang sama dapat berbeda dalam setiap penelitian. Penilaian item pengungkapan CSR juga dinilai berdasarkan pada pandangan masing – masing peneliti atau subyektif sehingga terdapat perbedaan interpretasi setiap pembaca dalam menilai pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan sehingga setiap penelitian terkadang akan memperoleh hasil yang berbeda dengan yang lainnya.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya serta sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan BUMN adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor
 - a. Bagi pengguna laporan keuangan, terutama investor dan pemilik perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam menganalisis laporan keuangan sehingga mampu menghindari adanya informasi yang salah terkait kondisi kinerja keuangan perusahaan yang berimbas pada pengambilan keputusan .
2. Bagi perusahaan
 - a. Bagi perusahaan BUMN diharapkan dapat meninjau kembali kebijakan keuangannya, termasuk manajemen perputaran aset, solvabilitas dan penggunaan dana untuk pengungkapan CSR. Evaluasi apakah ada

perubahan yang perlu dilakukan berdasarkan temuan penelitian terbaru untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

- b. Bagi perusahaan BUMN diharapkan mampu meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan sebagai faktor dalam menunjukkan keberhasilan kinerja perusahaan BUMN dan mampu memperluas pengungkapan indikator *corporate social responsibility* secara konsisten yang kini tertuang dalam sustainability report bukan hanya melalui annual report saja.
 - c. Bagi perusahaan BUMN, agar rasio aktivitas dan solvabilitas berada pada kondisi proporsional, maka perlu adanya perhatian dan peningkatan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, liabilitas, dan modalnya guna meningkatkan keuntungan yang maksimal.
3. Bagi peneliti
- a. Perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang ada di Indonesia baik terdapat dalam website kementerian BUMN yang ada Indonesia maupun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel atau menspesifikan sub sektor tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan.
 - b. Faktor-faktor yang diuji untuk mengetahui pengaruh terhadap profitabilitas pada penelitian ini hanya terdapat 3 (dua) variabel, yaitu Rasio Aktivitas dan Solvabilitas (sebagai independen) dan *Corporate Social Responsibility (intervemimg)*. Penelitian selanjutnya dapat menambah atau mengganti dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, seperti sales growth, likuiditas, ukuran perusahaan, dll atau dengan menambahkan indikator pengukuran pada variabel penelitian.
 - c. Menambahkan periode penelitian agar dapat menambahkan jumlah data dan melihat pengaruhnya antar variabel secara lebih signifikan.